



Implementasi Pesan Moral Novel *Segaris Rindu* Karya Sarah Aulia Dalam Pembelajaran Sastra

Yayas Wulandari¹, Titik Sudiatmi², Suparmin³

¹ Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : yayazwulandari1506@gmail.com

² Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : titiksudiatmi2@gmail.com

³ Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : suparminpres@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the moral message of the novel "Segaris Rindu" by Sarah Aulia and the implementation of literary learning with novels. This research method uses a qualitative description because the object used as the research target is an event or events that are happening in the novel. The data sources of this research used novel books and class XII students. The data taken from this research is the form of a collection of sentences in the novel and class XII students who conduct discussions. Data collection techniques in this study were reading the content of the novel, listening to understand the content in the novel, speaking to present the moral message in the novel, writing to note the main points of the problem containing the moral message in the novel. The results of this study are the moral messages contained in the novel "Segaris Rindu" by Sarah Aulia, there are three core points, namely the relationship between God and humans which is divided into behaviors that draw closer to God in the form of prayer, tawakal, and gratitude. Moral messages that have a relationship between humans and themselves are divided into sincerity, courage, responsibility, optimism, and positive thinking. While the moral message that relates between humans and other people is divided into mutual respect and tolerance. The moral message in the novel has a meaning that shows the attitude, character, and behavior of women who are tough, strong, and tough in dealing with quite complex problems and these women struggle to achieve success. The implementation of literature learning with core competencies, basic competencies, and indicators is in accordance with the application of learning through textbooks and student teaching materials (LKS), the method used for learning literature by reading, listening, reading, and writing.*

Keywords : Implementation; Events; Moral Messages; Nature.

Abstrak. *Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan moral novel "Segaris Rindu" karya Sarah Aulia dan implementasi pembelajaran sastra dengan novel. Metode penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yang karena objek yang dipakai sebagai sasaran penelitian adalah suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi dalam novel. Sumber data penelitian ini menggunakan buku novel dan siswa kelas XII. Data yang diambil dari penelitian ini adalah bentuk kumpulan kalimat pada novel dan siswa kelas XII yang melakukan diskusi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik membaca isi novel, menyimak untuk memahami isi dalam novel, berbicara untuk mempresentasikan pesan moral dalam novel, menulis untuk mencatat pokok kalimat permasalahan yang mengandung pesan moral dalam novel. Hasil dari penelitian ini adalah pesan moral yang terdapat dalam novel "Segaris Rindu" karya Sarah Aulia ada tiga pokok inti yaitu hubungan Tuhan dengan manusia yang terbagi dalam perilaku yang mendekatkan diri kepada Tuhan yang berwujud dalam kegiatan doa, tawakal, dan bersyukur. Pesan moral yang memiliki hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri yang terbagi dalam sikap ikhlas, berani, tanggung jawab, optimis, dan berfikir positif. Sedangkan pesan moral yang berhubungan antara manusia dengan orang lain yang terbagi menjadi sikap saling menghargai dan sikap toleransi. Pesan moral dalam novel tersebut memiliki makna yang menunjukkan sikap, watak, dan perilaku kaum wanita yang Tangguh, kuat, dan tegar dalam menghadapi permasalahan yang cukup rumit dan wanita ini berjuang untuk mencapai keberhasilan. Implementasi pembelajaran sastra dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator sesuai dengan penerapan pembelajaran melalui buku paket dan buku bahan ajar siswa (LKS), metode yang dipakai untuk pembelajaran sastra dengan membaca, menyimak, membaca, dan menulis.*

Kata Kunci : Implementasi; Peristiwa; Pesan Moral; Sifat.

PENDAHULUAN

Implementasi merupakan bentuk perubahan yang berfungsi sebagai penilaian, memberikan penilaian atau kemahiran yang mampu bergerak dengan baik atau tidak baik, berkaitan pada hal tersebut akan memberikan penilaian apakah dengan perbaikan evaluasi atau tidak dengan program tersebut (Rahmat, 2017). Implementasi dalam analisis ini yang menerapkan pesan moral novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia yang terbagi dalam beberapa pesan moral yang dibahas pada penelitian ini. Pesan moral tersebut dapat diterapkan pada pembelajaran sastra di SMA dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, buku paket kelas XII semester genap Bahasa Indonesia, dan buku bahan ajar Bahasa Indonesia (LKS). Pada pembelajaran sastra ini menerapkan teknik berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

Karya sastra merupakan ujaran kepribadian seseorang dalam bentuk pengalaman, proses, perasaan, gagasan, kepercayaan pada bentuk bayangan keadaan, yang dapat membangun daya tarik pada alat bahasa dan dapat menguraikan dalam bentuk tulisan. Sastra merupakan wujud gambaran pada bahasa yang akan diutarakan kepada orang lain, gambaran ini memakai alat dalam bentuk Bahasa (Setyorini, 2015). Karya sastra merupakan bagian struktur yang sangat terperinci. Keterkaitannya dengan sangkut paut pada keadaan, sastra merupakan pandangan keadaan makhluk yang tidak lepas dari masyarakat. kemanusiaan yang memiliki imajinasi yang terperinci, terdapat kejadian suka, duka, dan berbagai kejadian lainnya (Aminullah, 2019). Sastra dapat menyerahkan suatu bentuk pesan moral, nilai yang sangat mempengaruhi reaksi seseorang dan perbuatan makhluk baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok, nilai moral pada sebuah karya sastra sangat penting karena sastra berkembang dari sesuatu yang dan berkaitan dengan moral (Ibrohimi, 2020). Sastra berfungsi sebagai upaya untuk menyajikan pengalaman makhluk yang memberikan berbagai wawasan pada kehidupan, cinta, keadilan, kesedihan, kebaikan, dan keburukan (Ezmar & Nilawati, 2021). Novel berasal dari bahasa itali yang bermakna *novella* yang bermakna sesuatu bentuk yang memiliki poin terkecil. Novel adalah karangan bentuk fiksi yang ceritanya cukup, dalam artian tidak melampaui batas Panjang kalimat dan tidak terlalu pendek (Liza & Harun, 2018). Novel merupakan bentuk sastra yang memberikan wawasan pada kehidupan masyarakat (Muplihun, 2016).

Pesan mempunyai makna perintah atau nasehat untuk diberikan kepada pendengar yang di kiaskan sebagai wejangan yang disampaikan kepada orang lain. Sedangkan makna moral bermakna pengajaran pada baik-buruknya tindakan dan perlakuan (Anggreani, 2017). Pesan moral pada karangan sastra merupakan suatu amanat yang disampaikan pada pembaca tentang baik buruk tindakan manusia yang hidup dalam masyarakat yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perilaku yang baik (Rahmi, 2013). Moralitas adalah sudut pandang kebiasaan sifat dan perilaku yang diperlukan untuk makhluk yang memiliki keterkaitan pada kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang (Astuti, 2021).

Pesan moral merupakan pelajaran tentang hidup yang pada dasarnya ada pada bagian penutup karya sastra yang menyimpulkan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang (Sompotan et al., 2019). Pesan moral berdasarkan perbedaan sosial penting bagi makhluk yang utama ketika terdapat beberapa orang peserta didik ketika salah peserta didik merupakan anak dari orang ternama dan yang lainnya merupakan orang biasa (Ababiel & Kistanto, 2022). Moral menjadi salah satu bentuk tema dalam bentuk sederhana, namun tidak semua tema merupakan moral (Wahyuniati & Yuliati, 2013). Pada pesan moral terdapat permasalahan yang muncul pada lingkungan dan menyampaikan pesan-pesan moral di dalam karyanya (Solihat, 2017). Penelitian menjadikan sebuah analisis yang terfokus pada pesan moral yang menjadikan pola atau anjuran awal setiap pengarang untuk berkarya.

Jenis moral dapat terbagi mencakup permasalahan, yang dapat diungkapkan, memiliki sifat yang luas atau merangkum secara luas. Penelitian dapat mencakup permasalahan hidup pada kehidupan itu dapat dibedakan ke dalam persoalan 1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, 2) hubungan manusia dengan orang lain, dan 3) hubungan manusia dengan Tuhan (Daido & Pujuharti, 2021). Nilai moral dapat diperoleh pada nilai moralitas. Moralitas merupakan keselarasan sikap dan tingkah laku dalam norma batin, yakni pandangan sebagai kewajiban (Eliastuti, 2017). Jenis bentuk

pesan moral terdapat dalam karya sastra mengenai pada keyakinan, keinginan, dan perhatian pengarang yang memiliki keterkaitan dengan hal tersebut (Setyawati, 2013). Nilai moral memiliki bagian dalam novel, hal tersebut diperlukan pendekatan sosiologis sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk yang berkaitan dengan segala aspek yang terdapat dalam sosial masyarakat dan dilihat dari sudut pandang sastra (Lestari & Dewi, 2020).

Berdasarkan penguraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia, yang memiliki pesan moral dalam kehidupan dan implementasi dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia yang memiliki makna yang terkhusus untuk kaum wanita yang harus memiliki ketegaran sikap untuk menyikapi sebuah permasalahan. Pada kisah ini seorang wanita yang memiliki seorang kekasih hati yang sangat ia sayangi dan dibanggakan. Namun pada pertengahan jalan ada sebuah konflik yang menimpa pasangan ini, pada konflik ini seorang hati seorang lelaki yang goyah akan kehadiran orang ketiga dengan alasan perbedaan. Dengan tekad yang kuat wanita yang sebagai tokoh utama berusaha untuk mempertahankan dengan semua konflik tersebut. Pada tokoh utama yang sudah berserah diri kepada Tuhannya, dan ia mempercayai bahwa doa-doa yang dipanjatkannya akan memberikan jawaban semuanya atas keraguannya selama ini. Ternyata jawaban Tuhan memberikan penjelasan bahwa seorang laki-laki yang ia banggakan tidak sepenuhnya orang baik dan Tuhan membuktikan semuanya dengan memberikan bukti perilaku laki-laki tersebut bahwa ia tidak pantas dibanggakan. Hati tokoh utama yang merasa sakit, kecewa, derita, dan kesengsaraan. Namun ia dapat bangkit atas doa-doa baiknya dan ia pun memilih lebih focus terhadap masa depannya dengan bantuan doa dan lebih mendekatkan dirinya pada Tuhan. Implementasi dalam pembelajaran sastra di SMA dengan menggunakan novel yang terfokus pada pesan moral yang dapat diterapkan pada kalangan siswa, serta implementasi pembelajaran sastra mengajarkan teknik berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dengan mengikuti panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, buku paket Bahasa Indonesia kelas XII semester genap, dan buku bahan ajar siswa Bahasa Indonesia (LKS).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut dilakukan dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis (Akbar et al., 2021). Kualitatif merupakan proses penyelesaian suatu masalah yang memiliki tujuan untuk memahami kejadian yang berhubungan dengan manusia maupun dengan latar belakang sosial budaya (Pertiwi & Weganofa, 2015). Pada penelitian ini yang terfokus pada kalimat dan tulisan untuk penyelesaian masalah yang bertujuan untuk memahami suatu kejadian dalam novel tersebut dan menganalisis siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran sastra di SMA. Dalam penelitian ini memahami masalah secara menyeluruh untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dari suatu permasalahan dan siswa dapat mencapai tugas yang telah diberikan.

Data penelitian ini berupa susunan kata-kata dalam novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia yang berupa ungkapan langsung oleh tokoh maupun penggambaran dari tokoh. Ungkapan dalam novel tersebut berupa ungkapan langsung dan penggambaran yang diberikan oleh pengarang juga menjadi data utama dalam penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan karya sastra novel yang berjudul *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia, yang diterbitkan pada tahun 2018 oleh Trans Media Pustaka di Jakarta dan siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, teknis baca dan catat. Teknik Pustaka adalah teknik yang dilakukan dengan cara membaca semua isi dari novel yang diteliti dengan memberikan tanda atau poin-poin untuk memberikan tanda sebuah peristiwa dan pesan moral pada novel tersebut. Teknik baca adalah teknik dengan cara membaca keseluruhan isi dari novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia dengan menerapkan membaca kritis untuk tujuan memperoleh data yang diinginkan dengan cara menandai bagian-bagian yang penting. Teknik catat dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan sumber data yang berasal dari teknik baca. Teknik ini dapat digunakan agar data yang diperoleh lebih jelas.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah teknik data model *Miles and Huberman*, dimana analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2021). Analisis data menggunakan teknik ini terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan atau verifikasi. Reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang menjadi pokok pembahasan sehingga memperoleh data yang lebih jelas. Sajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat. Verifikasi merupakan tahap terakhir dari analisis data ini dalam tahap ini data yang sudah diperoleh selanjutnya disimpulkan dan diverifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dapat memberikan pesan moral yang mencakup tiga hal penting pada pesan moral pertama hubungan manusia dengan Tuhan yang dikutip dari novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia.

“Dalam beberapa keadaan, sejauh apa pun kita berjalan, sekuat apa pun kita bertahan, sekeras apa pun kita memperjuangkan. Kita akan tetap dipaksa menerima, bahwa tidak semua yang kita inginkan bisa didapatkan. Sebab, kita tidak bisa menolak takdir Tuhan” (halaman 17),

Makna dari kutipan tersebut merupakan sebuah penjelasan seorang penulis kepada pembaca karya yang menggambarkan sebuah permasalahan yang dialami oleh penulis karya yang mengisahkan tentang angan dan cita-cita dalam sebuah hubungan asmara. Namun, hal itu harus pupus dengan adanya takdir Tuhan. Pada pesan moral tersebut ada keterkaitan dengan sebuah perilaku penulis yang lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan lebih merenung dengan memanjatkan doa-doa supaya hati dan psikis penulis tetap baik. Hal penting yang kedua yaitu hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri yang dikutip dari novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia

“Memang tidak ada yang pernah siap untuk sebuah kehilangan. Namun, memaksa terus bersama dengan seseorang yang tidak mencintainya itu malah lebih menyakitkan. Untuk itu, aku belajar melepaskan, aku kuat untuk mengiklaskan” (halaman 198).

Kutipan tersebut mengandung makna sebuah penjelasan seorang penulis kepada pembaca karya yang menggambarkan suatu kejadian atau kesiapan hati seorang penulis yang harus merasakan kehilangan seorang yang sangat disayangi. Akan tetapi penulis berputar pemikiran buat apa mempertahankan seseorang yang tidak mencintainya itu malah lebih menyakitkan dan penulis belajar untuk ikhlas, kuat, dan tegar dalam permasalahan itu. Keterkaitan hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri yang terdapat dari penjelasan di atas adalah seorang penulis yang harus bekerja sama dengan dirinya sendiri untuk memotivasi dirinya untuk terus bangkit dan juga mulai belajar ikhlas dengan apa yang sudah terjadi. Pesan moral yang dapat kita ambil dari kutipan tersebut adalah menjadikan sebuah permasalahan sebagai tolak ukur kemampuan manusia yang harus diimbangi dengan tekad serta kekuatan agar hati serta pikiran tetap dalam keadaan baik.

Hal penting yang ketiga merupakan hubungan antara manusia dengan orang lain. Kutipan dari novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia

“ kita dan kisah yang telah usai, bahkan sebelum saling memiliki” (halaman 11).

Memiliki makna sebuah penjelasan seorang penulis kepada pembaca karya yang menggambarkan suatu kejadian yang mengisahkan kepedihan seorang penulis yang mencintainya seseorang belum sampai memiliki harus berkahir dengan dipisahkan oleh orang ketiga dan takdir Tuhan. Hubungan antara manusia dengan orang lain yaitu adanya suatu timbal balik dari penulis dengan pasangannya yang harus terpisah oleh perilaku yang menyimpang dan takdir Tuhan.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menjabarkan implementasi pembelajaran sastra dengan novel yang dipandu dengan kompetensi inti adalah suatu kompetensi yang mengarahkan pada silabus kurikulum 2013. Kompetensi inti adalah kompetensi yang hendak dicapai dari proses pembelajaran yang tidak hanya menghasilkan wawasan saja, melainkan kegiatan proses belajar ini dapat pula menumbuhkan Pendidikan karakter pada siswa. Kompetensi inti yang hendak dicapai merupakan pesan moral novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia. Kompetensi dasar adalah bentuk penguasaan siswa terhadap pengetahuan, perilaku, keterampilan, dan sikap setelah mendapatkan materi pembelajaran pada pendidikan. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa dan harus sesuai dengan panduan kompetensi inti yang sebelumnya telah dirumuskan. Pembelajaran sastra pesan moral novel *Segaris Rindu* Karya Sarah Aulia yang tergolong unsur ekstrinsik dalam pembelajaran novel yang disesuaikan pada kurikulum 2013 dengan Kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel di kelas XII SMA.

Indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang dibahas secara terperinci. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang diterapkan dengan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kegiatan ini, indikator yang ingin dicapai antara lain siswa dapat mengidentifikasi pesan moral (hubungan Tuhan dengan manusia, hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan antara manusia dengan orang lain).

Metode pembelajaran sastra yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan berbicara, fungsi dari pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa untuk sebuah pengungkapan atau apresiasi dari karya sastra tersebut dan siswa dapat lebih aktif dalam diskusi. Metode menyimak, fungsi dari pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mendengarkan, memahami, dan mampu menanggapi berbagai ragam wacana secara lisan atau tulisan. Fungsi lain yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan imajinasi yang terkandung dalam karya sastra. Metode membaca, fungsi dari pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berkreasi dan berimajinasi, dengan adanya kreativitas dan imajinasi siswa dapat memberikan cerita versi lainnya dalam pikirannya setelah membaca karya sastra novel. Metode menulis, fungsi dari pembelajaran ini siswa dapat meningkatkan kemampuan, hal ini timbul karena adanya rasa ingin tahu untuk memecahkan suatu permasalahan dalam cerita karya sastra novel.

KESIMPULAN

Penelitian ini berisikan pokok pesan moral yang terdapat novel yang ditinjau dari segi Hubungan manusia dengan Tuhan yang dimaknai sebagai sebuah penjelasan seorang penulis kepada pembaca karya yang menggambarkan sebuah permasalahan yang dialami oleh penulis karya yang mengisahkan tentang angan dan cita-cita dalam sebuah hubungan asmara. Namun, hal itu harus pupus dengan adanya takdir Tuhan. Keterkaitan dengan sebuah perilaku penulis yang lebih mendedekatkan diri kepada Tuhan dan lebih merenung dengan memanjatkan doa-doa supaya hati dan psikis penulis tetap baik. Hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri sebuah penjelasan seorang penulis kepada pembaca karya yang menggambarkan suatu kejadian atau kesiapan hati seorang penulis yang harus merasakan kehilangan seorang yang sangat disayangi. Keterkaitan terdapat dari penjelasan di atas adalah seorang penulis yang harus bekerja sama dengan dirinya sendiri untuk memotivasi dirinya untuk terus bangkit dan juga mulai belajar ikhlas dengan apa yang sudah terjadi. Pesan moral yang dapat kita ambil dari kutipan tersebut adalah menjadikan sebuah permasalahan sebagai tolak ukur kemampuan manusia yang harus diimbangi dengan tekad serta kekuatan agar hati serta pikiran tetap dalam keadaan baik. Hubungan antara manusia dengan orang lain memiliki makna sebuah penjelasan seorang penulis kepada pembaca karya yang menggambarkan suatu kejadian yang mengisahkan kepedihan seorang penulis yang mencinatai seseorang belum sampai memiliki harus berkahir dengan dipisahkan oleh orang ketiga dan takhir Tuhan. Hubungan antara manusia dengan orang lain yaitu adanya suatu timbal balik dari penulis dengan pasangannya yang harus terpisah oleh perilaku yang menyimpang dan takdir Tuhan. Pesan moral tersebut seorang penulis yang tetap mengajarkan sifat

saling menghormati kepada orang yang telah membuat ia kecewa dan juga penulis mengajarkan tentang arti saling memaafkan.

Permasalahan pada penelitian ini juga membahas mengenai implementasi pesan moral dalam pembelajaran sastra di SMA dengan panduan Kompetensi Inti yang memiliki pokok untuk suatu kegiatan pembelajaran, fungsi ini bertujuan untuk membentuk sikap siswa supaya memiliki dasar-dasar kompeten untuk melaksanakan suatu proses kegiatan pembelajaran. Panduan berikutnya menggunakan Kompetensi Dasar dalam kegiatan ini mengacu pada pembelajaran karya sastra dalam bentuk novel yang dipelajari unsur-unsur dalam novel dan pada penelitian ini memfokuskan unsur ekstrinsik, siswa dapat menganalisis pesan moral novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia. Panduan berikutnya pengajar menggunakan bantuan buku paket Bahasa Indonesia kelas XII semester genap dan juga buku LKS. Serta implementasi pembelajaran sastra dengan novel dapat dijelaskan dengan mempresentasikan hasil analisis pesan moral novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia yang dijabarkan dan diterapkan oleh siswa SMA. Pengajar juga menggunakan teknik pertama berbicara, fungsi ini berguna untuk siswa dapat terlihat aktif dan berani dalam menyampaikan hasil diskusi hasil analisis pesan moral pada novel. Teknik kedua menyimak, fungsi ini untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk lebih dapat memahami makna suatu pesan moral pada novel tersebut yang telah dianalisis. Teknik ketiga membaca, fungsi ini dapat menambah wawasan siswa dengan banyak membaca siswa dapat lebih produktif dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan tekun membaca karya sastra novel. Teknik keempat menulis, fungsi ini bertujuan untuk siswa bekerja sama dengan kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan pada novel *Segaris Rindu* karya Sarah Aulia yang akan dipresentasikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababiel, A. F. L., & Kistanto, N. H. (2022). Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Film Animasi *Soul* (2020). *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(1), 2. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/2473/pdf>
- Akbar, M. A., Radhiah, & Safriandi. (2021). Analisis Pesan Moral Dalam Legenda Mon Seuribee Di Gampong Parang IX, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kande: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 142–143.
- Aminullah. (2019). *Analisis Pesan Moral Dalam Novel “Cantik Itu Luka” Karya Eka Kurniawan dan Implekasi Dalam Pembelajaran Sastra*. 2.
- Anggreani, D. (2017). Pesan Moral Dalam Novel “Pulang” Karya Tere Liye. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 2.
- Astuti, Y. (2021). Pesan Moral Dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 14.
- Aulia, S. (2018). *Segaris Rindu*.
- Daido, Y. P., & Pujuharti, Y. (2021). Analisis Pesan Moral Dalam Novel Segitiga Karya Sapardi Djoko Damono. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1, 720.
- Eliastuti, M. (2017). Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Kembang Turi” Karya Budi Sardjono. *Jurnal Genta Mulia*, VIII(1), 3.
- Ezmar, & Nilawati. (2021). Analisis Pesan Moral dalam Novel “ Menjemput Hidayah Cinta ” Karya Tunggal Tranggono. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 2(02), 1.
- Ibrohimi, A. (2020). Nilai Moral Dalam Novel Merasa Pintar Bodoh Saja Tak Punya Karya Rusdi Mathari. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 3. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssc>

i.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.o

- Lestari, S. W., & Dewi, T. U. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Sang Juara Karya Al Kadrl Johan: Tinjauan Sosiologi Sastra. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 274. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/view/1803>
- Liza, Z. N., & Harun, M. (2018). Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Novel-Novel Karya Arafat Nur. *Jurnal Master Bahasa*, 6(1), 2. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/11189>
- Muplihun, E. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.91>
- Pertiwi, W. H. S., & Weganofa, R. (2015). Pemahaman Manusia Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil penelitian. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 19.
- Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v4i1.478>
- Rahmi, R. F. (2013). Pesan Moral Dan Motivasi dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Universitas Sumatra Utara*, 11. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/20181>
- Setyawati, E. (2013). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). *Universitas Negeri Yogyakarta*, 29.
- Setyorini, R. (2015). Pemanfaatan Internet Sebagai Implementasi ICT dan Sarana Memotivasi Belajar Sastra di Sekolah. *Prosiding WORKSHOP Nasional*, 94. <https://media.neliti.com/media/publications/171819-ID-pemanfaatan-internet-sebagai-implementas.pdf>
- Solihat, I. (2017). Konflik, Kritik Sosial, Dan Pesan Moral Dalam Naskah Drama Cermin Karya Nano Riantiarno (Kajian Sosiologi sastra). *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 9.
- Sompotan, W. S. G. H., Tulung, G. J., & Marentek, A. (2019). Pesan-Pesan Moral dalam Film Wonder Karya Stephen Chbosky. *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 3. ejournal.unsrat.ac.id › jefs › article › download%0A
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&C*.
- Wahyuniati, & Yuliati, A. (2013). *Pesan Moral Dalam Novel Sehidup Sesurga Karya Asma Nadia*. 4.